

IMPLEMENTASI PENGENALAN HURUF DENGAN MEDIA PASIR DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK DI RA AL-MABRUR BENDOSARI

Anita Wardani¹, Sifaul Sauqi², Qorin Sauqi³, Ana Nisaul Arifah⁴, Alfira Ratna
Anggraini⁵, Bakti Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: aneeta.wayway@gmail.com¹, sifaulsauqi05@gmail.com², sauqiqorin99@gmail.com³,
ananisaul897@gmail.com⁴, alfiswings@gmail.com⁵, bektiwul3@gmail.com⁶

Diterima tanggal: 9 Mei 2026, Diperiksa tanggal: 22 Mei 2026,
Diterbitkan tanggal: 30 Mei 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengenalan huruf menggunakan media pasir dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak di RA Al-Mabrur Bendosari. Di RA Al-Mabrur Bendosari diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar pengenalan huruf dapat berkembang secara optimal serta mendukung kecerdasan linguistik anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pasir mampu meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami bentuk huruf melalui kegiatan bermain sambil belajar menggunakan pasir. Selain itu, penggunaan media pasir juga membantu anak lebih berani menyebutkan huruf dan meningkatkan kemampuan komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menyampaikan bahwa media pasir membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi anak usia dini. Dengan demikian, implementasi media pasir efektif digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf untuk membantu mengembangkan kecerdasan linguistik anak di RA Al-Mabrur Bendosari.

Kata kunci: pengenalan huruf, media pasir, kecerdasan linguistik, anak usia dini

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of letter recognition using sand media in developing children's linguistic intelligence at RA Al-Mabrur Bendosari. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the use of sand media was able to increase children's interest in learning letter recognition. The children appeared more active, enthusiastic, and able to understand letter shapes more easily through play-based learning activities using sand. In addition, the use of sand media also helped children become more confident in pronouncing letters and improved their communication skills during the learning process. Teachers stated that sand media made the learning process more

interactive, enjoyable, and less monotonous for early childhood learners. Therefore, the implementation of sand media is considered effective in teaching letter recognition to help develop children's linguistic intelligence at RA Al-Mabrur Bendosari.

Keywords: *letter recognition, sand media, linguistic intelligence, early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk aspek bahasa. Menurut Riska et al., (2024) bahwa kemampuan bahasa menjadi dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan anak untuk menyampaikan keinginan, perasaan, serta memahami informasi yang diterima dari orang lain. Sejalan dengan Simatupang et al., (2024) bahwa perkembangan bahasa yang baik akan membantu anak dalam memahami informasi dan menyampaikan pendapatnya di lingkungan sekitarnya. Kemampuan bahasa yang berkembang dengan baik juga dapat membantu anak dalam membangun hubungan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendukung proses pembelajaran pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini diperlukan perhatian khusus terhadap pengembangan kemampuan bahasa anak agar perkembangan komunikasi dan proses belajar anak dapat berkembang secara optimal.

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu jenis kecerdasan yang perlu dikembangkan sejak dini. Menurut Efendi et al., (2023) kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Secara terminologi, kecerdasan linguistik merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga mampu digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari (Anggi 2022). Sejalan dengan Saleh et al., (2025) bahwa anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik cenderung lebih mudah berkomunikasi dan memahami pembelajaran. Menurut Rahayu, (2025) Kecerdasan linguistik pada anak usia dini dapat dilihat melalui beberapa hal seperti kemampuan menyebutkan kata, mengenal huruf, menirukan bunyi, berbicara dengan jelas, serta memahami instruksi sederhana dari guru maupun orang tua. Pendapat tersebut sejalan Tusyani, (2023) yang menyatakan bahwa kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan bahasa secara efektif, baik melalui berbicara, mendengarkan, membaca, maupun menulis untuk menyampaikan gagasan dan memahami informasi dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan linguistik perlu dilakukan secara bertahap melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan

sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu bentuk pengembangan kecerdasan linguistik pada anak usia dini adalah melalui pengenalan huruf. Pengenalan huruf menjadi dasar penting dalam proses belajar membaca dan menulis pada tahap selanjutnya.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini. Sebagian anak mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan mengingat simbol-simbol huruf yang diajarkan oleh guru. Anak juga sering tertukar dalam mengenali huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dan d atau m dan n. Kesulitan tersebut terjadi karena kemampuan visual dan daya ingat anak masih berada pada tahap perkembangan sehingga anak memerlukan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Sejalan dengan pendapat Julia et al., (2022) yang menyatakan bahwa anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf yang memiliki bentuk hampir sama karena perkembangan kemampuan visual dan konsentrasi anak belum berkembang secara optimal. Selain itu, sebagian anak juga masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan bunyi huruf secara jelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat melalui kegiatan belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Kendala lain dalam pembelajaran pengenalan huruf disebabkan oleh kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru sehingga proses belajar menjadi kurang menarik bagi anak. Sejalan dengan Ayshara & Kamil, (2025) bahwa pembelajaran yang monoton membuat anak mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang hanya berfokus pada buku atau papan tulis membuat anak kurang memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Padahal, anak usia dini cenderung lebih mudah memahami pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan aktivitas bermain dan penggunaan media yang konkret. Pendapat tersebut diperkuat oleh Ummah & Rahman, (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis sensorik dan aktivitas langsung dapat membantu meningkatkan minat belajar serta kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses pembelajaran pengenalan huruf menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengenalan huruf adalah media pasir. Media pasir merupakan media yang memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas sensorik dan motorik anak Rahayu et al.,(2025). Secara terminologi, media pasir adalah media pembelajaran yang memanfaatkan pasir sebagai alat bantu belajar untuk

melatih kemampuan anak melalui kegiatan menyentuh, menulis, dan membentuk objek tertentu (Yanti 2025). Penggunaan media pasir dalam pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Anak dapat menulis, menggambar, dan mengenal bentuk huruf menggunakan jari di atas permukaan pasir. Kegiatan tersebut membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak karena dilakukan melalui aktivitas bermain sambil belajar. Selain itu, media pasir juga mampu meningkatkan keterampilan motorik halus ketika anak menggerakkan jari untuk membentuk huruf di atas pasir. Sejalan dengan Revi (2023) bahwa penggunaan media pasir juga dapat membantu anak lebih mudah mengingat bentuk huruf karena melibatkan indera peraba dan penglihatan secara bersamaan. Dengan demikian, media pasir dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam membantu pengenalan huruf pada anak usia dini.

RA Al-Mabrur Bendosari merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa anak yang belum mampu mengenal huruf dengan baik. Guru juga memerlukan media pembelajaran yang menarik agar anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pasir dipandang dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran pengenalan huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengenalan huruf dengan media pasir dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak di RA Al-Mabrur Bendosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di RA Al-Mabrur Bendosari dengan subjek penelitian satu kelas kelompok B dengan usia 5-6 tahun. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2019) metode kualitatif dipakai untuk mengeksplorasi keadaan objek yang alami dengan peneliti sebagai alat utama, sehingga informasi yang didapatkan mempunyai kedalaman dan makna. Fokus penelitian ini adalah implementasi pengenalan huruf menggunakan media pasir dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator yaitu kemampuan anak mengenal bentuk huruf, kemampuan menyebutkan huruf, keaktifan anak selama kegiatan, serta antusias anak saat menggunakan media pasir. Sub indikator yang diamati meliputi kemampuan membedakan huruf, menuliskan bentuk huruf di atas pasir, keberanian menyebutkan huruf secara lisan, dan keterlibatan anak selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Pedoman wawancara dilakukan kepada wali kelas kelompok B dengan indikator pelaksanaan penggunaan media pasir, respon anak saat kegiatan berlangsung, perkembangan kemampuan mengenal huruf anak, serta hambatan dan solusi guru dalam penggunaan media pasir pada pembelajaran pengenalan huruf. Observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk melihat perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Data penelitian diperoleh dari ibu guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan bersama ibu Sarah selaku wali kelas kelompok B untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media pasir dalam pembelajaran pengenalan huruf. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan catatan hasil belajar anak. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak terlihat aktif dan antusias saat mengikuti kegiatan pengenalan huruf menggunakan media pasir. Anak mampu menulis dan membentuk huruf menggunakan jari di atas pasir sesuai arahan guru. Beberapa anak mulai mampu membedakan bentuk huruf yang sebelumnya masih sering tertukar, seperti huruf b dan d. Selain itu anak terlihat lebih fokus dan menikmati kegiatan pembelajaran karena dilakukan melalui bermain sambil belajar.



Gambar 1. Guru menjelaskan kegiatan pengenalan huruf menggunakan media pasir kepada anak.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan cara penggunaan media pasir kepada anak sebelum kegiatan dimulai. Guru terlebih dahulu memperlihatkan media pasir yang

akan digunakan, kemudian menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara sederhana agar mudah dipahami anak. Setelah itu, guru memberikan contoh bentuk huruf yang akan dipelajari serta memperagakan cara menulis huruf di atas pasir menggunakan jari secara perlahan. Pada saat guru memberikan penjelasan, anak terlihat memperhatikan dengan baik dan menunjukkan rasa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Saroh, diketahui bahwa “Sebelum kegiatan dimulai, anak-anak saya arahkan terlebih dahulu agar mereka tahu cara menggunakan media pasir dengan benar.” Menurut ibu Saroh, “Anak-anak biasanya sangat senang ketika melihat media pasir karena mereka merasa seperti bermain, jadi mereka lebih mudah fokus pada saat belajar.” Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Deluma & Setiawan, (2023) yang menyatakan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran anak usia dini perlu diberikan penjelasan dan contoh secara langsung agar anak lebih mudah memahami kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 2. Kegiatan anak saat membentuk dan menulis huruf menggunakan media pasir

Anak-anak mulai melakukan kegiatan menulis dan membentuk huruf menggunakan media pasir secara berkelompok setelah guru selesai memberikan contoh. Anak terlihat aktif mencoba menulis huruf sesuai arahan yang diberikan guru dengan menggunakan jari di atas pasir. Penggunaan media pasir membuat anak lebih mudah mengenali bentuk huruf karena dilakukan melalui aktivitas bermain sambil belajar yang menyenangkan. Selain itu, anak juga tampak lebih berani menyebutkan huruf yang sedang dipelajari bersama teman-temannya selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Saroh, bahwa “Ketika belajar menggunakan pasir, anak-anak terlihat lebih aktif dan tidak cepat bosan dibandingkan saat menggunakan buku.” Ibu Saroh menjelaskan bahwa, “Anak lebih mudah mengingat bentuk huruf karena mereka langsung menulis dan merasakan bentuk huruf tersebut menggunakan tangan

mereka sendiri.” Pendapat tersebut sejalan dengan Montessori, (2015) yang menyatakan bahwa anak usia dini lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengalaman langsung dan aktivitas sensorik yang melibatkan indera peraba. Dengan demikian, penggunaan media pasir membantu anak belajar secara konkret dan menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Saroh selaku wali kelas kelompok B, penggunaan media pasir membantu anak lebih mudah mengenal bentuk huruf. Guru menyampaikan bahwa anak terlihat lebih aktif, berani menyebutkan huruf, dan lebih mudah fokus ketika pembelajaran menggunakan media pasir dibandingkan media buku. Guru juga menjelaskan bahwa media pasir menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat merasa bosan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa penggunaan media pasir efektif membantu pengenalan huruf pada anak usia dini. Anak lebih aktif, antusias, berani berkomunikasi, serta lebih mudah memahami bentuk huruf melalui pengalaman belajar secara langsung.

Secara keseluruhan, implementasi media pasir di RA Al-Mabrur Bendosari berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan linguistik anak. Penggunaan media yang menarik mampu meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf karena anak merasa lebih senang dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran karena anak terlibat langsung dalam kegiatan belajar melalui aktivitas menulis dan membentuk huruf menggunakan pasir. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini sehingga suasana kelas terlihat lebih hidup dan interaktif. Selain itu, penggunaan media pasir juga membantu anak lebih percaya diri dalam menyebutkan huruf, berbicara, dan berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutiara (2025) bahwa penggunaan media pasir pada pembelajaran anak usia dini menunjukkan kegiatan menulis huruf di atas pasir dapat meningkatkan keberanian anak dalam menyebutkan huruf secara lisan. Anak menjadi lebih percaya diri karena pembelajaran dilakukan melalui bermain sehingga mereka tidak merasa takut melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Saroh, diketahui bahwa “Anak-anak lebih cepat memahami bentuk huruf ketika belajar menggunakan media pasir karena mereka bisa langsung mencoba dan merasakan bentuk huruf tersebut.” ibu Saroh menyampaikan, bahwa “Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak-anak terlihat lebih aktif bertanya maupun menyebutkan huruf selama kegiatan berlangsung.” Dengan demikian, media pasir efektif digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak. Pendapat tersebut sejalan dengan Hermawan &

Dewi, (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aktivitas sensorik dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar serta membantu perkembangan kemampuan bahasa dan komunikasi anak usia dini. Selain itu, Gardner, (2013) menjelaskan bahwa kecerdasan linguistik anak dapat berkembang melalui kegiatan belajar yang melibatkan komunikasi, pengalaman langsung, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga anak lebih aktif dalam proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Mabrur Bendosari, dapat disimpulkan bahwa implementasi pengenalan huruf menggunakan media pasir mampu membantu mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Penggunaan media pasir membuat anak lebih mudah mengenal bentuk huruf melalui kegiatan bermain sambil belajar. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pasir juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Dengan demikian, media pasir dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pengenalan huruf pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, S. (2022). *Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas Ii Bilingual Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas*. Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri.
- Ayshara, F. D., & Kamil, K. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Untuk Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sd Citra Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3053–3066.
- Deluma, R. Y., & Setiawan, B. (2023). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cv. Dewa Publishing.
- Efendi, A. S., Setiawan, J., & Budiasningrum, R. S. (2023). Kecerdasan Linguistik Verbal Dalam Penguasaan Bahasa Asing. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 127–131.
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*. Interaksara.
- Hermawan, D. S., & Dewi, A. K. (2024). Potensi Buku Sensori Berbasis Montessori Dan

- Multimodal Terhadap Perkembangan Kognitif Balita Usia 3-5 Tahun. *Reka Makna: Jurnal Komunikasi Visual*, 4(2), 178–191.
- Julia, J., Wahira, W., & Suriani, S. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di Tk Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 95–103.
- Montessori, M. (2015). *Metode Montessori: Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik Paud*. Pustaka Pelajar.
- Mutiara, M. (2025). *Pengaruh Media Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Pra-Menulis Anak Di Tk Pertiwi Penja Kabupaten Enrekang*. Iain Parepare.
- Rahayu, R. (2025). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Reseptif, Ekspresif Dan Keaksaraan*. Wawasan Ilmu.
- Rahayu, S. N., Azizah, F. N., Putra, H. H., & Purnamasari, I. (2025). Stimulasi Bermain Pasir Kinetik Untuk Mengembangkan Sensorimotor Cortex Pada Anak Usia 5 Tahun: Tinjauan Neurosains. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 2264–2271.
- Revi, W. N. (2023). *Penggunaan Media Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemula Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Alhuda Wargomulyo Pringsewu*. Uin Raden Intan Lampung.
- Riska, R., Azis, A., & Tarman, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 389–401.
- Saleh, R., Salam, S., & Asia, A. (2025). Peran Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menyimak Podcast Edukasi Siswa Ma Di Kabupaten Polewali Mandar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2499–2507.
- Simatupang, M. F., Panggabean, R. O. F., & Siahaan, N. B. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 1–7.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67(2019), 18.
- Tusyani, S. (2023). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di Tk Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 161–170.
- Ummah, R., & Rahman, M. E. (2024). Pendekatan Multisensori Dalam Model Pembelajaran

Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus. *Journal Of Basic Education*, 3(1), 386–394.

Yanti, D. (2025). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Pasir Kinetik Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kb Darul Qalam Kabupaten Brebes*. Universitas Ivet.